

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2018 – 2022**



**Disusun Oleh:
TIM LPPM UM SURABAYA**

**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2018**

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN	3
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA	6
2.1 Visi dan Misi.....	6
2.1.1 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	6
2.1.2 Visi dan Misi LPPM UM Surabaya.....	6
2.2 Analisis Situasi	7
2.2.1 Jumlah Pengabdian	8
2.2.2 Publikasi.....	8
2.2.3 HAKI	9
2.3. Pengelolaan LPPM.....	9
2.4 Analisis SWOT	10
2.4.1. Kekuatan-kekuatan (<i>Strengths</i>)	10
2.4.2. Kelemahan -kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	10
2.4.3. Peluang-peluang (<i>Opportunities</i>).....	11
2.4.4. Tantangan-tantangan (<i>Threats</i>).....	11
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP.....	12
(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	12
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	12
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi	13
3.3. Roadmap Penelitian	14
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	16
4.1. Sasaran Strategis	16
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA	19
BAB V PENUTUP	20

Daftar Tabel

Tabel 1. Perolehan Hibah Kemenristek Dikti	8
Tabel 2. Pengabdian yang dibiayai internal.....	8
Tabel 3. Publikasi Pengabdian	8
Tabel 4. HAKI.....	9
Tabel 5. Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat	9
Tabel 6. Program strategis pengabdian Masyarakat	18
Tabel 7. Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya Periode 2018-2022.....	20
Tabel 8. Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal (hibah dikti).....	20

Daftar Gambar

Gambar 1. Roadmap Pengabdian	15
---	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Suatu perguruan tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila mampu dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Suksesnya penyelenggaraan tri dharma tidak terlepas dari keberhasilan perguruan tinggi di dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, yaitu pembinaan dan pengembangan kompetensi diri pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai kualitas SDM yang unggul, Universitas Muhammadiyah Surabaya berupaya secara bersungguh-sungguh dan berkelanjutan membina dan mengembangkan keunggulan SDM yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas.

Salah satu kewajiban tri dharma perguruan tinggi yang harus di dilaksanakan dan kembangkan adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kegiatan ABDIMAS merupakan suatu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi yang sudah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20, Undang-Undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan perundangan tersebut menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, perguruan tinggi dituntut memiliki dosen yang mampu membuat proposal pengabdian, melakukan pengabdian, menyebarluaskan hasil pengabdian, dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Komitmen Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian tercermin dalam motto universitas yaitu *Moralitas, Intelektual dan Entrepreneurship*.

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, maka perguruan tinggi harus memiliki Rencana Strategis (RENSTRA) pengabdian. Renstra pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam memberikan pedoman penyelenggaraan kegiatan penelitian untuk pengabdian masyarakat di lingkungan universitas. Oleh karena itu perlu disusun renstra pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 sebagai penjabaran dari visi, misi dan tujuan universitas. Renstra ini berisi pedoman arah kebijakan

LPPM UM Surabaya dalam pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renstra pengabdian ini disusun tidak hanya mengacu kepada tujuan strategis jangka panjang Universitas Muhammadiyah yang bertekad menjadi Universitas Unggulan di level nasional dan internasional di tahun 2022 tetapi juga mengikuti perkembangan industri dan teknologi yang mengacu pada agenda Riset Nasional (ARN) 2015–2019, dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025.

Untuk mencapai penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka LPPM UM Surabaya telah menetapkan misi pengabdian masyarakat dalam 5 tahun sebagai berikut:

1. Mendorong kepada dosen agar memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memfasilitasi pembinaan/pembimbingan secara teori dan teknis mengenai strategi membuat dan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Membangun sinergi dan koordinasi antar dosen dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu;
4. Meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian yang dapat berkontribusi bagi masyarakat di level nasional dan internasional.

Melalui Renstra pengabdian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah 2018–2022, diharapkan dapat berfungsi sebagai:

- (a) Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya, agar dapat meningkatkan interaksi dan koordinasi antar dosen peneliti baik di dalam program studi atau fakultas maupun antar perguruan tinggi.
- (b) Media untuk mengarahkan kegiatan pengabdian, pengembangan, penyebarluasan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif dan inovatif kepada masyarakat.

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki :

Visi :

UMSurabaya Sebagai Universitas Yang Unggul di Bidang Moralitas, Intelektualitas dan berjiwa entereprenur

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam Bidang Pendidikan, Pengabdian, Pengabdian masyarakat dan kerja sama
2. Menyelenggarakan Pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang islami
3. Mengembangkan Potensi hidup pada sivitas akademika
4. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan prinsip good govemance

Tujuan :

1. Menghasilkan Lulusan yang beriman, berakhlaq, Memiliki Kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan stakeholder
2. Mewujudkan sivitas akademik yang menjadi teladan melalui dakwah islam melalui amar makruf nahi munkar
3. Mengembangkan Jiwa Entrepreneur pada sivitas akademika
4. Mewujudkan Pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

2.1.2 Visi dan Misi LPPM UM Surabaya

Sesuai dengan Visi -Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya, LPPM UM Surabaya memiliki visi sebagai berikut:

- Menjadi pusat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dibidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entereprenur

Adapun Misi LPPM adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang kreatif, inovatif dan terapan yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

sehingga memiliki sumber daya manusia yang bermoralitas keislaman, berwawasan lingkungan, berjiwa kewirausahaan dan profesionalisme di bidang keilmuan masing-masing agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Visi & Misi tersebut, LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya menetapkan tujuannya sebagai berikut:

1. Mendorong kepada civitas akademi di lingkungan universitas agar memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian secara mandiri.
2. Memfasilitasi pembinaan/pembimbingan secara teori dan teknis mengenai strategi membuat dan melakukan kegiatan pengabdian yang kreatif dan inovatif.
3. Membangun sinergi dan koordinasi antar civitas akademi di lingkungan prodi, fakultas dan universitas dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu.
4. Mendorong dan meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna yang berwawasan moralitas keislaman, intelektual dan entrepreneurship.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian yang dapat dikontribusikan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
6. Menyebarkanluaskan hasil pengabdian terapan yang tepat guna, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat regional, nasional, maupun internasional

2.2 Analisis Situasi

Dalam menyusun rencana strategis pengabdian tahun 2018-2022, diperlukan analisis kondisi internal pengabdian dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

Perkembangan Pengabdian 2015-2017

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2015–2017 telah memperoleh dana antara lain Ditjen Dikti, PEMDA, swasta dan mandiri. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, Ipteks Bagi Produk Ekspor, Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus, Hibah HI-LINK, Ipteks Bagi Wilayah, Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CS/ PT-PEMDA-CSR, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) tema, yaitu:

- Tema A : sosial, hukum, agama dan pendidikan

Bidang pengabdian mengangkat isu-isu sosial, hukum, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

- Tema B : kesehatan,

Bidang yang menjadi fokus pengabdian adalah isu-isu peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat melalui pengembangan manajemen dan teknologi kesehatan.

- Tema C : teknik dan rekayasa.

Bidang keilmuan yang menjadi fokus pengabdian adalah teknik dan rekayasa dibidang manufaktur, sistem tenaga listrik, permesinan dan produksi, rancang bangun gedung/jalan/jembatan, arsitektur modern islami, manajemen dan produksi kapal, teknik programming dan sistem kendali jarak jauh.

Pada tahun 2016-2018, Sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari Kemenristek Dikti sebagaimana di tabel berikut:

2.2.1 Jumlah Pengabdian

Tabel 1. Perolehan Hibah Kemenristek Dikti

No	Nama Skim	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Ipteks bagi Masyarakat (IbM)	7	5	6
2	Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)	0	0	0
3	Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)	2	2	1
4	Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK)	1	0	0
5	Hibah HI-LINK	0	0	0
6	Ipteks bagi wilayah (IbW)	0	0	0
7	Ipteks bagi wilayah antara PT-CSR, PT-Pemda-CSR	0	0	0
8	KKN Pemberdayaan masyarakat	0	0	0

Tabel 2.. Pengabdian yang dibiayai internal

No	Nama Skim	Tahun		
		2016	2017	2018
1				
2				
3				

2.2.2 Publikasi

Tabel 3. Publikasi Pengabdian

No	Level Publikasi	Th. 2016	Th.2017	Th. 2018
1	Nasional			
2	Internasional			

2.2.3 HAKI

Tabel 4. HAKI

No	Nama Obyek HAKI	Th. 2016	Th.2017	Th. 2018
1	Hak Cipta	0	26	7
2	Paten	0	0	1
3	Merek Dagang	0	2	0
4	Desain Produk Industri	2	1	0

2.3. Pengelolaan ABDIMAS

Penyelenggaran operasional kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai melalui pihak eksternal maupun internal
2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap ABDIMAS, dan keterlaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 5. Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Pelatihan pengabdian dan klinik proposal	v	
2	Perekrutan reviewer internal	v	
3	Desk evaluasi proposal	v	
4	Seminar pembahasan proposal	v	
5	Penetapan pemenang	v	
6	Kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	v	
7	Monitoring dan evaluasi (monev) internal	v	
8	Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
9	Seminar / pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
10	Penjaminan mutu dan SDM	v	
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	v	
12	Pemberian penghargaan atau reward	v	

2.4 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian dan pengabdian pada tingkat Universitas. Hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

2.4.1. Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil analisis maka kekuatan Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Terjalannya kerja sama yang baik antara LPPM dengan wilayah binaan di Surabaya, Lamongan, Surabaya, Jombang dll.
4. Terjalannya kerjasama dengan pemerintah kota (PEMKOT)/DP5A dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi.
5. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional dan internasional serta produk inovasi dan terapan.
8. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agama islam, teknik, pendidikan, hukum, ekonomi, kesehatan dan kedokteran sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui skim pengabdian kepada masyarakat.

2.4.2. Kelemahan -kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.

3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.
4. Kualitas proposal dana ristekdikti perlu masih rendah.
5. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan maupun pengajaran rendah.
6. Publikasi hasil ABDIMAS dan penerapan teknologi tepat guna masih relatif belum memadai.

2.4.3. Peluang-peluang (Opportunities)

Berdasarkan hasil analisis, peluang Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai berikut.

1. Kuantitas skim ABDIMAS dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program ABDIMAS melalui Kemenristek Dikti.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan ABDIMAS dalam rangka pengajuan Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Tersedianya pendanaan internal universitas sebagai alternatif selain dari pendanaan yang bersumber dari kemenristek Dikti.
4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas ABDIMAS.
5. Tersedianya dana-dana eksternal dari pihak swasta dan pendonor asing yang belum dimanfaatkan para dosen.
6. Adanya komitmen dari Manajemen Universitas untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil ABDIMAS dengan motto “ *UM Surabaya Mengabdi*”.

2.4.4. Tantangan-tantangan (Threats)

Berdasarkan hasil analisis, tantangan-tantangan bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut.

1. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan ABDIMAS dari eksternal.
2. Adanya kesamaan program-program yang ditawarkan oleh perguruan tinggi lain.
3. Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program ABDIMAS.
4. Kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap ABDIMAS belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.

5. Hasil-hasil ABDIMAS belum maksimal dipublikasikan terutama di jurnal eksternal.

BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP

(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk menyelenggarakan Tri dharma Perguruan Tinggi yang bermoralitas islam, intelektual dan entrepreneurship maka renstra LPPM bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Rencana Strategis Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk Periode Tahun 2018 s.d 2022 memiliki tema utama sebagai berikut : “ Kemandirian intelektual dan teknologi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ide-ide kreatif, inovatif dan tepat guna yang berwawasan keislaman, lingkungan, kewirausahaan dan profesional untuk kemajuan bangsa dan negara”.

Dalam rangka mencapai tujuan renstra tersebut, LPPM UM Surabaya melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Meningkatkan peran aktif civitas akademika di lingkungan UMSurabaya dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan moralitas keislaman, lingkungan dan kewirausahaan
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Semakin banyak karya intelektual dari civitas akademika yang mendapat pengakuan di level nasional dan internasional.

- 3) Produk kreasi, inovasi dan tepat guna dari civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat diterapkan ditengah-tengah masyarakat dan dapat mengangkat perekonomian masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas yaitu menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut.

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
7. Mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
8. Meningkatkan jumlah pos pemberdayaan masyarakat di wilayah Jawa Timur melalui program KKN

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi diatas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian dan pengabdian dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu.

4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan
5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional
6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi konservasi lingkungan.
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
8. Memfasilitasi program KKN reguler, CSR, KP KAS, KKN Muhammadiyah Untuk Negeri dan KKN Internasional.
9. Meningkatkan status jurnal abdimas "AXIOLOGI" jurnal terakreditasi nasional.
10. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi, fakultas dan universitas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian masyarakat.
11. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan.

3.3. Roadmap Penelitian

Roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat di lihat sebagai berikut :

Gambar 1. Roadmap Pengabdian



BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Sasaran Strategis

Program dan sasaran strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki tema peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dan peningkatan peluang kewirausahaan untuk mencapai kemandirian ekonomi. Untuk mencapai tema dari sasaran strategis tersebut, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2018 – 2019):

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui peluang kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2018 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan publikasi artikel jurnal.

Tahap Implementasi (2019 – 2020)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk menciptakan berbagai jenis peluang usaha untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kesehatan masyarakat. Kinerja pada tahun 2019-2020 diukur dari laporan kegiatan pengabdian dan publikasi artikel jurnal serta HAKI.

Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2020-2021):

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi perencanaan kegiatan kewirausahaan yang berbasis pada teknologi terapan yang murah dan ramah lingkungan, dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan kewirausahaan masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2020-2021 adalah laporan kegiatan pengabdian dan publikasi artikel jurnal serta HAKI.

Tahap Perluasan dan Pengembangan (2021-2022):

Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu memperluas wilayah binaan dan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian yang berbasis pada teknologi terapan, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin bertambah dan mampu menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi. Indikator kinerja pada tahun 2021-2022 adalah jumlah laporan kegiatan pengabdian, publikasi dan HAKI.

Tabel 6. Program strategis pengabdian Masyarakat

Obyek Strategi	Indikator Capaian	Inisiatif Strategi 2018-2022
A. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian yang berbasis terapan, kewirausahaan, ramah lingkungan dan menjiwai nilai-nilai moral keislaman	Jumlah pengabdian yang berorientasi pada nilai-nilai intelektualitas, kewirausahaan dan bermoral keislaman.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan pedoman pengelolaan pengabdian yang berkualitas dan sesuai dengan rekonstruksi keilmuan atas dasar intelektualitas, kewirausahaan dan nilai-nilai moral keislaman yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. b. Workshop dan sosialisasi intelektualitas, kewirausahaan dan moralitas keislaman pada pengabdian. c. Pelatihan proposal pengabdian tematik moral keislaman
	Jumlah pengabdian yang memiliki wawasan kewirausahaan, lingkungan dan berteknologi tepat guna.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan kebijakan pengabdian yang mengarah pada hasil-hasil penelitian yang mampu mendorong jiwa kewirausahaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat b. Penyusunan roadmap pengabdian fakultas berbasis teknologi terapan yang murah dan ramah lingkungan c. Hibah pengabdian Internal yang mengangkat masalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi
	Jumlah pengabdian interdisipliner yang dihasilkan per tema	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Pusat Studi dan Pusat Pengabdian Interdisipliner Unggulan/ kelompok pegabdian kepada masyarakat b. Penyusunan roadmap pengabdian c. Memfasilitasi penyediaan ruangan untuk pusat kajian, studi dan pengabdian di lingkungan prodi, fakultas dan universitas d. Penyediaan dana pengelolaan untuk pengembangan pusat kajian, studi dan penelitian e. Hibah Pengabdian Kompetitif berbasis
	Jumlah pengabdian yang mengangkat masalah dan keunggulan lokal.	Penyusunan roadmap pengabdian fakultas berbasis keunggulan lokal.
	Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi sinergitas antara lintas disiplin ilmu di lingkungan universitas b. Menjalin kolaborasi riset dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, industri dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

	Jumlah Pengabdian dan Pendanaan Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Workshop proposal pengabdian, membangun sistem informasi pengabdian kepada masyarakat dan publikasi b. Pelatihan manajemen dan teknis pengabdian untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan pengabdian c. Review dan Monitoring pengabdian dosen per fakultas
	Jumlah Pengabdian dan Pendanaan Eksternal (Nasional)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian b. Penyusunan SOP, Instruksi Kerja dan Form Pengabdian c. Workshop dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian d. Penyertaan workshop peningkatan kapasitas reviewer internal pengabdian, e. Review dan pemaparan Proposal Pengabdian DIKTI dan KEMENRISTEK (diwajibkan oleh DIKTI) f. Monev Internal dan Eksternal g. Workshop penyusunan laporan keuangan pengabdian h. Workshop penggunaan simlitabmas i. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada pengabdian dosen
	Jumlah Pendanaan Eksternal (Internasional) Jumlah Pengabdian Internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama pengabdian dengan PT/Institusi luar negeri b. Promosi hasil pengabdian pada tingkat Internasional dalam rangka membangun kerjasama
B. Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi hasil pengembangan sains dan teknologi melalui berbagai media nasional dan internasional	Adanya Penerbit (Press) yang bereputasi nasional dan/atau internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyertaan pelatihan pengelolaan penerbitan yang bereputasi nasional b. Workshop anti plagiarisme serta sesuai etika
	Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan SDM pengelola publikasi ilmiah yang kompeten b. Peningkatan kapasitas SDM pengelola publikasi ilmiah c. Workshop pengelolaan jurnal ilmiah d. Menjalin kerjasama dengan partner strategis
	Jumlah jurnal yang terindeks internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin kerjasama dengan partner strategis b. Pembentukan dan pengelolaan jurnal Ilmiah menuju terindeks
	Jumlah buku yang berISBN.	Fasilitasi dan Pendampingan Akreditasi Workshop buku ajar dan referensi yang ber- ISBN.
C. Diperolehnya penghargaan, hak kekayaan intelektual (HAKI), dan hak royalti atas hasil pengabdian dan/ atau invensi tingkat nasional dan/ atau internasional.	Jumlah perolehan paten dan komersialisasi hasil pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> a. Workshop HAKI dan komersialisasi hasil pengabdian b. Fasilitasi dan Pendampingan Pengajuan HAKI c. Pemberian Insentif Pencapaian HAKI
	Jumlah perolehan penghargaan dalam pengabdian.	Pameran Inovasi Hasil Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal.
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memanfaatkan peluang hibah dari donor asing.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Surabaya periode 2018-2022 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya Periode 2018-2022.

No	Skim	2019 - 2022
1	DIMASKOM	Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000
2	DIMASBISA	Rp. 5.000.000 – Rp. 7.500.000

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal (hibah dikti)

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DRPM*	PT**	Mitra **
A. KOMPETITIF NASIONAL					
1. Program kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
2. Program kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
3. Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		

Masyarakat (KKN-PPM)					
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150	20	
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150		10
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	200	30	
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150	10	
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150		100

BAB V PENUTUP

Segala puji syukur kami haturkan kepada Allah Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Surabaya telah berhasil disusun. Melalui renstra ini, diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kami berharap segenap civitas akademika memberikan dukungan dan berpartisipasi secara aktif sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan kualitas pengabdian masyarakat, evaluasi dan peningkatan perbaikan pelaksanaan pelaksanaan program akan terus dilakukan. Oleh sebab itu, bilamana Renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian dan perbaikan maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian agar sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang dihadapi. Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan kualitas dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.